

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN BERDASARKAN KINERJA

Pada bagian ini akan diulas dan dianalisa hasil capaian kinerja atau lebih umum disebut Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat. Penilaian LKjIP ini merupakan pengukuran rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan dalam tahun bersangkutan, mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Renja, dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, dimana LKjIP merupakan laporan yang menampilkan data beserta analisisnya dari hasil pencapaian kinerja seluruh kegiatan yang telah diprogram dan direncanakan dalam kurun satu tahun. Oleh karena itu LKjIP menjadi suatu bentuk pertanggung-jawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang ditinjau dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang berpedoman pada penetapan target Indikator Kinerja Sasaran, termasuk keterkaitan dengan penyerapan anggaran dan Impact atau dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Faktor-faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu target, realisasi, capaian dan keluaran. Perbandingan antar obyek pengukuran akan menghasilkan suatu nilai prosentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu dinas. Nilai prosentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu SKPD.

Semua bentuk kegiatan harus mengacu pada Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Dari Visi dan Misi ini kemudian diterjemahkan kedalam Tujuan dan Sasaran dinas. Karena berpedoman pada Visi Misi dinas, maka konsekwensi dari semua kegiatan Dinas Pariwisata

Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus mampu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Seberapa besar kontribusi yang mampu diberikan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat kepada kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pengukuran kinerja yang kami laporkan dalam format LKjIP ini. Dalam LKjIP pengukuran dilakukan pada capaian terget atau realisasi dari Kinerja Sasaran.

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, Permendagri No. 86 Tahun 2017 memberikan acuan skala pengukuran dalam 5 (empat) katagori, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 76$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Penilaian pencapaian kinerja pada laporan kinerja ini adalah dengan rumus pencapaian realisasi pelaksanaan indikator kinerja utama sasaran di bagi dengan target yang ingin dicapai sebelumnya pada indikator kinerja utama sasaran tersebut. Indikator kinerja yang menjadi acuan pada penilai LKjIP Tahun 2017 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Utama

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1. Optimalisasi promosi dan pemasaran bidang pariwisata daerah	Jumlah Pengunjung Wisatawan	3.150	orang
2. Berkembangnya destinasi wisata daerah	Jumlah Potensi Wisata yang dikembangkan menjadi objek wisata	2	objek
3. Optimalisasi SDM dan Profesionalisme Bidang pariwisata	Jumlah lembaga/organisasi/pelaku pariwisata yang di bina	3	organisasi
4. Meningkatkan partisipasi dan peran serta pemuda	Jumlah kegiatan berbasis kepemudaan	6	Kegiatan
5. Meningkatkan prestasi daerah di bidang Olahraga	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Keolahragaan	7	Kegiatan
6. Meningkatkan sarana dan prasarana Olahraga	Jumlah Lapangan dan GOR yang memenuhi standar Nasional	2	Lapangan

Pengukuran tingkat keberhasilan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah dengan rumusan perbandingan antara Target capaian indikator kinerja yang sebelumnya telah ditetapkan dengan realisasinya. berdasarkan hal tersebut. Hasil pengukuran yang disajikan dalam LKjiP ini meliputi hasil kinerja beserta evaluasi dari setiap Tujuan dan Sasaran Program Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017. Selain mengulas hasil kegiatan ditahun 2017, dalam LKjiP ini juga disajikan data pengukuran tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam periode perencanaan pembangunan 5 tahunan. Data tersebut digunakan sebagai data pembanding dari hasil capaian target di tiap Indikator Kinerja yang diukur. Laporan disajikan dalam bentuk tabel dan ulasan/narasi yang memberikan penjelasan terkait data yang disajikan. Uraian dijelaskan berdasarkan capaian indikator kinerja terhadap realisasi dari terget yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang disusun ini mampu mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak dari

kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017. Berikut capaian kinerja pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2017 :

❖ **CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 1**

Gambar3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

SASARAN 1	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Optimalisasi promosi dan pemasaran bidang pariwisata daerah	• Jumlah Pengunjung Wisatawan	• 3.150	• 12.147	• 385

Indikator untuk Sasaran 1 adalah **Jumlah Pengunjung Wisatawan**. Pada indikator ini Pencapaian kinerja mencapai angka 385%. Indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah pengunjung wisatawan adalah dengan menghitung jumlah pengunjung hotel. Pada tahun 2017 pencapaian realisasi jumlah pengunjung hotel relatif tinggi. Dari angka 3150 pengunjung hotel yang ditargetkan terealisasi sebesar 12.147 pengunjung. Berikut jumlah pengunjung hotel yang berhasil didata dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Tabel 3.3
Rekapitulasi Pengunjung Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hotel	Jumlah Pengunjung				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Hotel Mulia	48	60	1043	540	-
2	Hotel Nanber	948	878	648	348	-
3	Hotel Ar-riyath	713	720	956	1200	494
4	Hotel Cahaya	850	790	858	209	319
5	Hotel Sungai Batang Indah	409	351	632	308	-

6	Hotel Melati Jaya	1272	911	659	92	-
7	Hotel Mutiara Indah	2939	3028	668	39	-
8	Hotel Setia Jaya	337	475	664	42	-
9	Hotel Hasrat	-	-	482	112	-
10	Hotel Candi Agung	385	34	148	142	-
11	Hotel City	-	-	-	-	890
12	Hotel Masa Kini	-	-	-	-	547
13	Tungkal Hotel	-	-	-	-	241
14	Hotel Syariah	-	-	-	-	8.804
15	Hotel Rivoli	-	-	-	-	852
TOTAL		7901	7247	6758	3032	12.147

Berdasarkan tabel 3.2 diatas terlihat bahwa terjadi kenaikan jumlah kunjungan hotel yang relatif tinggi di tahun 2017. Dan dapat juga terlihat bahwa terdapat penambahan hotel hotel baru, yang diikuti juga dengan telah ditutupnya beberapa hotel di tahun 2017. Jika dilihat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 angka pengunjung hotel terus mengalami penurunan. Penurunan drastis hingga 50% terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016. Namun dari tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi perlonjakan jumlah pengunjung hotel hingga 300%. Dan kenaikan terdeteksi berada pada jumlah pengunjung pada Hotel yang baru di buka pada tahun 2017 yaitu Hotel Syariah. Berikut adalah daftar nama nama hotel yang terdaftar di Disparpora pada tahun 2017.

Tabel 3.4
Daftar Nama-Nama Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

No	Nama Hotel	Alamat	No Telephon	Ket
1	Hotel Mulia / Rivolly	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	0742-21190 / 22259	
2	Hotel Nanber	Jl. Beringin No.39	0742-21087	
3	Hotel Ar-riyath	Jl.Ki Hajar Dewantara No. 80	0742-20360	

4	Hotel Cahaya	Jl. Pelabuhan No 76	0742-21331	
5	Hotel Sungai Batang Indah	Jl. Kemakmuran Kuala Tungkal	0742-322019	
6	Hotel Setia Jaya	Jl. Andalas Tungkal IV Kota	0742-21318	
7	Hotel Candi Agung	Jl. Kalimantan	085267376399	
8	Hotel City	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	-	
9	Hotel Masa Kini	Jl. Ki Hajar Dewantara	081174466	
10	Tungkal Hotel	Jl. Panglima Cama	082306010644	
11	Hotel Syariah	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	083171616111	

❖ **CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 2**

Gambar 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

SASARAN 2	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Berkembangnya destinasi wisata daerah	• Jumlah potensi wisata yang dikembangkan menjadi objek wisata	• 2	• 2	• 100

Indikator untuk Sasaran 2 adalah **Jumlah Potensi Wisata yang dikembangkan Menjadi Potensi Wisata**. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka 100 %. Karena objek wisata yang ditargetkan sebanyak 2 buah terealisasi sebanyak jumlah yang sama tahun 2017. Perhitungan kinerja potensi wisata yang dikembangkan menjadi Objek wisata adalah potensi yang dikelola oleh pemerintah. Pihak pengelola potensi-potensi wisata beraneka ragam, ada yang dikelola oleh perorangan, perusahaan, swasta dan pemerintah. Di tahun 2107 terdapat dua potensi wisata yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat menjadi Objek Wisata, yaitu:

1. Taman Rekreasi Ancol Beach di Kuala Tungkal Kec. Tungkal Ilir
2. Jembatan Water front City di Kuala Tungkal Kec. Tungkal Ilir

1. Taman Rekreasi Ancol Beach

Taman Rekreasi Ancol Beach terletak di Kota Kuala Tungkal di Jalan Pelabuhan tepatnya berada ditepi Sungai Pangabuan, Kecamatan Tungkal Ilir. Taman ini berdiri sekitar sepuluh tahun silam diatas tanah seluas sekitar 1 hektar. Taman rekreasi ini selalu menjadi pilihan masyarakat Kuala Tungkal yang ingin melewati sore hari, untuk menikmati suasana khas Sungai Pangabuan sambil menyaksikan matahari tenggelam. Pada saat saat tertentu, di tempat ini adakan berbagai event event yang diselenggarakan daerah. Seperti pertunjukan kesenian, festival musik, bazaar dan lain lain. Saat ini Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih terus mempercantik dan melengkapi fasilitas wisata ditaman rekreasi ini. Sehingga kedepannya Taman Rekreasi Ancol Beach diharapkan mampu menjadi taman rekreasi kebanggaan masyarakat Kuala Tungkal.

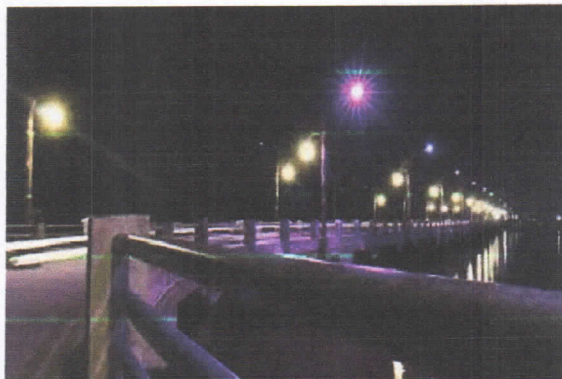


2. Jembatan Water Front City

Jembatan Water Front City dibangun pada tahun 2013, ide awal bangunan ini adalah sebagai pemecah ombak yang kemudian pemanfaatannya beralih sebagai tempat kunjungan wisata. Hal ini dibuktikan dengan ramainya pengunjung jembatan hanya untuk bersantai atau jalan jalan. Terutama pada sore dan malam hari. Oleh karena itu pemkab menambah ornamen-ornamen sehingga membuat Water Front City (WFC) menjadi lebih menarik. Seperti

dipasanginya lampu-lampu hias disepanjang jembatan, juga di bangunnya satu kawasan khusus dengan Lingkaran Air mancur dengan lokasi yang luas yang dimanfaatkan pedagang untuk membuka Kafe kafe sederhana untuk dijadikan wilayah FoodCourtnya. Selain itu terdapat pula kawasan khusus yang cukup luas yang bisa dijadikan tempat atau ajang berekspresi warga. Seperti tempat berkumpulnya klub klub Skateboard, Klub pencinta reptil dan lain lain.

Pada tahun 2017 ornamen terbaru yang di bangun oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kab. Tanjab Barat adalah papan Nama Permanen yang bertuliskan Water Front City. Di tahun 2018 direncanakan akan dilanjutkan dengan pengecatan sepanjang jembatan sehingga diharapkan jembatan ini dapat menjadi objek wisata yang maksimal dan diminati wisatawan.



Berdasarkan data yang berhasil dihimpun Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjab Barat juga berdasarkan dokumen RIPPARKAB Tanjung Jabung Barat, potensi wisata yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.5
Daftar Potensi Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kecamatan	Jumlah Potensi	Penanganan / Pengelolaan		Pengelolaan
		Sudah	Belum	
Tungkal Ulu	1. Air terjun pehlang		√	Terbengkalai, Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Danau Jabung	√		Dinas Perikanan &

				Kelautan
	3. Makam Rajo(makam panjang sembilan)		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Kolam Renang & Taman Bermain Sukowati	√		Dikelola secara pribadi
Merlung	1. Wisata Taman Riak Runai Green	√		Dikelola secara pribadi
	2. Danau Payo Lebar		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
Batang Asam	1. Taman Bukit 30	√		Mengurus SIMAKSI ke balai TNBT di Rengat, Prov. Riau
	2. Air Terjun Ratu Calista	√		Dikelola secara pribadi
	3. Bendungan Suban	√		Dikelola Oleh Dinas PU Provinsi
Tebing Tinggi	1. Wisata Taman Outbond		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Kolam Renang Alam Asri Purwodadi	√		Dikelola secara pribadi
	3. Taman Pelatihan Gajah	√		Dikelola PT Wira Karya Sakti
	4. Agroewisata	√		Dikelola Kelompok Tani Mekar Jaya
Renah Mendaluh	1. Air Terjun Bukit Kautsar		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Air Terjun Danau Alo		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	3. Danau Biru		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Air Terjun Tembulun 12		√	Tidak Accessible
	5. Air Terjun Lamparin		√	Tidak Accessible
	6. Pusat Adaptasi Orang Utan	√		Dikelola oleh LSM FZS bersama dengan KHS, izin dari kantor pusat kota jambi
Muara Papalik	1. Makam Moyang Lubuk Petai		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
	2. Jembatan Gantung Desa Rantau Badak		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan, belum untuk kegiatan wisata
	1. Makam Keramat Idar (Darlan bin Ali)		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Senyerang	1. Wisata Agro		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Tungkal Ilir	1. Water Front City	√		Disparpora
	2. Ancol Beach	√		Disparpora
	3. Kuliner Pujasera	√		Disperidag
	4. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur		√	Disparpora
	5. Warung Kopi Mail	√		Dikelola secara pribadi
	6. Klenteng jwan Kong Gio	√		Dikelola secara pribadi

	dan Leng Sam kming			
	7. Vihara Budhayana	√		Dikelola Oleh Yayasan
	8. Kampung Nelayan	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
	9. Pasar Barang Bekas	√		Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Seberang Kota	1. Makam Keramat Desa Muara Seberang		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Makam Keramat Desa Parit Tengah	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
Betara	1. Pemandian Air Panas Pematang Buluh	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
	2. Taman Muntialo	√		Dikelola secara pribadi
Kuala Betara	1. Wisata Pantai Kuala Betara		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan

Sumber: RIPPARKAP Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat terdapat beberapa potensi yang sudah dikelola dan beberapa lagi belum di kelola. Pihak-pihak pengelola bukan saja oleh pemerintah daerah namun juga dari kalangan masyarakat dan swasta. Dalam usaha pengelolaan potensi wisata ini, pemerintah kerap menemui kendala dan kendala yang paling sering ditemui dalah akses jalan menuju tempat lokasi. Karena kebanyakan dari potensi-potensi tersebut diatas berlokasi jauh dari kota dan keramaian sehingga sulit untuk dijangkau.

Data jumlah objek wisata sebagaimana pada tabel diatas mencakup semua potensi wisata yang dikelola tidak hanya oleh pemda. Seperti yang terlihat pada Tabel 3.4 diatas, terdapat 21 potensi yang telah atau sedang dikelola dari 37 potensi yang ada. Pengolalaan baik oleh pemda, Masyarakat swasta dll. Berikut adalah daftar potensi wisata yang sudah dikelola sebagaimana tabel diatas:

1. Danau Jabung di Tungkal Ulu
2. Kolam Renang dan Taman Bermain Sukowati di Kec. Tungkal Ulu
3. Wisata Taman Riak Runai Green di Kec. Merlung
4. Taman Bukit Tiga Puluh di Kec. Batang Asam
5. Air Terjun Ratu Calista di Kec. Batang Asam
6. Bendungan Suban di Kec. Batang Asam
7. Kolam Renang Alam Asri di Purwodadi Kec. Tebing Tinggi

8. Taman Pelatihan Gajah di Kec. Tebing Tinggi
9. Agro Wisata di Kec. Tebing Tinggi
10. Pusat Adaptasi Orang Utan di Kec. Renah Mendaluh
11. Water Front City (Anjungan Pengabuan) di Kec. Tungkal Ilir
12. Ancol Beach di Kec. Tungkal Ilir
13. Kuliner Pujasera di Kec. Tungkal Ilir
14. Warung Kopi Mael di Kec. Tungkal Ilir
15. Klenteng Juan Kong Giodan Leng Sam Kming di Kec. Tungkal Ilir
16. Vihara Budayana di Kec. Tungkal Ilir
17. Kampung Nelayan di Kec. Tungkal Ilir
18. Pasar Barang Bekas (PJ) di Kec. Tungkal Ilir
19. Makam Keramat Desa Parit tengah Kec. Seberang Kota
20. Pemandian Air Panas Pematang Buluh Kec. Batara
21. Taman Rajo Muntialo di Kec. Betara

❖ **CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 3**

Gambar 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

SASARAN 3	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Optimalisasi SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	• Jumlah Lembaga /Organisasi/ Pokdarwis/Pelaku Wisata yang dibina	• 3	• 2	• 66

Indikator untuk Sasaran 3 adalah Jumlah Lembaga/Organisasi/Pokdarwis/pelaku Wisata yang dibina. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka 66%. Pada Tahun 2017 Pembinaan terhadap pelaku wisata ataupun Lembaga kepariwisataan dilakukan kepada Kelompok Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Di Tahun 2017 telah

diselenggarakan kegiatan sosialisai dan penyuluhan POKDARWIS di dua Kecamatan yaitu di Kecamatan Tungkal Ilir dan di Kecamatan Batang Asam. Penyuluhan Kelompok Sadar Wisata yang pertama adalah Pokdarwis yang berlokasi di Kecamatan Tungkal Ilir. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 20 September 2017, berlokasi di Kantor Lurah Kampung Nelayan. Dengan mendatangkan Nara Sumber Dari Provinsi yaitu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jambi Bapak Drs. Ujang Hariadi. Penyuluhan Kelompok Sadar Wisata yang kedua adalah Pokdarwis yang berlokasi di Kecamatan Batang Asam. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 sampai 4 Oktober 2017, yang berlokasi di Kantor Camat Batang Asam. Nara Sumber adalah Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Bapak Otto Riadi.

Pelaksanaan penyuluhan ini dimaksud agar dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam perkembangan kepariwisataan daerah. Karena pembangunan suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh masyarakat yang bersangkutan, dalam hal ini kesadaran membangun kecamatan/desa untuk bisa menjadi kawasan wisata yang dapat mendatangkan kunjungan wisata yang pada akhirnya dapat mendatangkan pemasukan bahkan investasi bagi kecamatan/desa tersebut.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 4

Gambar 3.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4

SASARAN 4	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	• Jumlah Kegiatan Berbasis Kepemudaan	• 6	• 5	• 83

Indikator untuk Sasaran 4 adalah **Jumlah Kegiatan Berbasis Kepemudaan**. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka 100 %. Di tahun 2017 terdapat 6 (enam) kegiatan berbasis kepemudaan yang telah dianggarkan di dalam DPA APBD Murni Tahun 2017 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung jabung Barat. Namun dari 6 (tujuh) kegiatan yang telah dianggarkan hanya terlaksana 5 kegiatan.

Kegiatan kegiatan berbasis kepemudaan yang dianggarkan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Seleksi, TC, Pengiriman Paskibraka ke Provinsi dan Tour
2. Kegiatan Pramuka Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Pembinaan Pemuda Pelopor
4. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
5. Kegiatan KNPI
6. Pendidikan tentang wirausaha produktif pemuda

Namun dari tujuh kegiatan yang telah teranggarkan hanya dapat terealisasi 6 (enam) kegiatan saja. Kegiatan "Pendidikan tentang Wirausaha produktif Pemuda" tidak dapat terlaksana. Hal ini dikarenakan faktor permasalahan dalam proses pencairan dana. Dikarenakan kegiatan tersebut memiliki jadwal pelaksanaan di ujung tahun, dan pada saat tersebut terjadi penumpukan usulan pengajuan pencairan dana, yang berakibat pada tidak dapat dicairkannya beberapa kegiatan karena keterbatasan waktu yang diberikan.

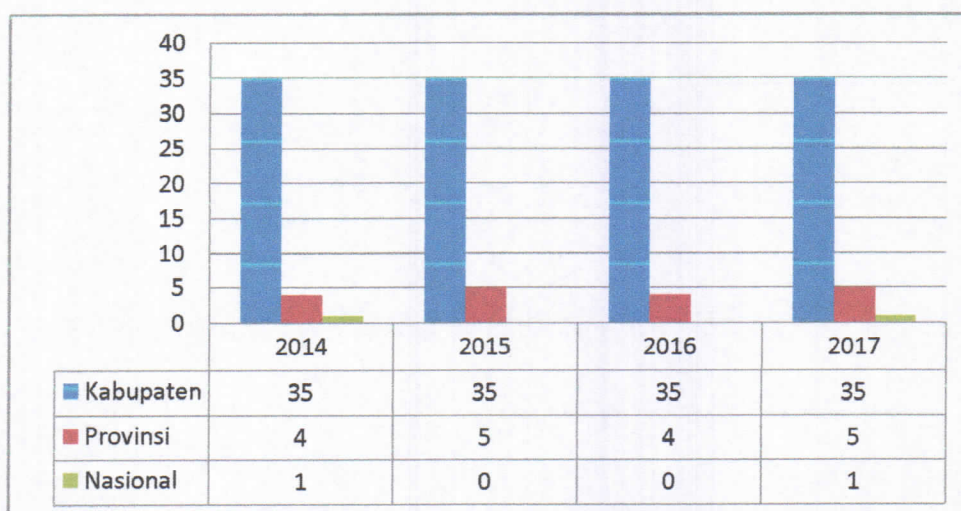
1. Seleksi, TC, Pengiriman Paskibraka ke Provinsi dan Tour

Seleksi paskibraka sudah dimulai sejak bulan Maret yaitu tanggal 12 – 21 Maret. seleksi diadakan dengan cara mencari bibit bibit peserta dari kecamatan-kecamatan se-Kabupaten Tanjung jabung Barat. Setelah melalui pelatihan dan pembinaan yang diselenggarakan di Balai Diklat Kab. Tanjaung Jabung Barat pada tanggal 3 – 6 April, dikirim 8 (delapan) orang utusan untuk mengikuti seleksi paskibraka tingkat Provinsi Jambi yang diselenggarakan di Gedung LPMP Jambi. Dari hasil seleksi terjaring 5 (lima)

orang peserta yang kemudian menjalani proses seleksi kembali untuk dipilih menjadi Paskibraka Tingkat Nasional.

Berikut adalah grafik personel Paskibraka dari tahun ke tahun:

Gambar 3.5
Jumlah Personel Paskibraka dari Tahun 2014 -2017



Tabel 3.6
Data Personel Paskibraka Tahun 2017

Paskibraka	Seleksi	Terjaring
Tingkat Kabupaten	70	35
Tingkat Provinsi	8	5
Tingkat Nasional	2	1

Berdasarkan hasil seleksi ditingkat provinsi untuk ke tingkat nasional, 1 (satu) orang putri daerah yang bernama PUTRI RANJANI siswi SMK Negeri 1 Kuala Tungkal lolos ke Tingkat Nasional, dan 1 orang putra bernama YUSFI TASLIA siswa SMA Negeri 1 Merlung lolos sebagai cadangan.

2. Kegiatan Pramuka Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kegiatan Pramuka ini sebelumnya adalah merupakan kegiatan Hibah yang dilaksanakan oleh Organisasi Pramuka dan diluar penganggaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Namun ditahun 2017 Kegiatan Pramuka ini masuk dalam penganggaran DPA APBD Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat namun tetap dilaksanakan oleh organisasi kepramukaan dengan dikoordinir langsung oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

3. Pembinaan Pemuda Pelopor

Kegiatan Pemuda Pelopor diselenggarakan pada Bulan Juliberlokasi di Aula Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Jumlah peserta kegiatan adalah sebanyak 70 Orangyang merupakan utusan dari seluruh Kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berikut adalah daftar nama-nama Pemuda Pelopor Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

Tabel 3.7
Nama Nama Pemuda Pelopor Kab. Tanjung Jabung Barat
Tahun 2017

No.	Nama	Peringkat	Asal
1	Abdul Azis Busain, S.Kom.I	I	Kec. Seberang Kota
2.	Jushnian Abina Bustan	II	Kec. Tungkal Ilir
3.	Darna Widya Hastuti, SE	III	Kec. Bram Itam
4.	Firman Saputra	IV	Kec. Senyerang
5.	Nukman, SPT	V	Kec. Renah Mendaluh
6.	Al-Amin fauzi S.Sos	VI	Kec. Kuala Betara
7.	Ibrahim, S.KomI	VII	Kec. Tungkal Ilir

Pelaksanaan kegiatan Pemuda Pelopor terakhir kali ada pada tahun 2014setelah itu dilaksanakan kembali di tahun 2017. Tidak terlaksananya kegiatan ini dibebraapa tahun sebelunya disebabkan oleh keterbatas anggaran yang diberikan sehingga tidak dapat mengakomodir seluruh kegiatan yang bukan termasuk dalam kegiatan prioritas.

4. Peringatan Hari Sumpah Pemuda

Peringatan hari sumpah pemuda diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2017. Kegiatan peringatan Hari Sumpah Pemuda yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017 adalah:

1. Upacara Peringatan hari Sumpah Pemuda
2. Lomba Pembacaan Ikrar Sumpah Pemuda
3. Lomba Pembacaan Teks UUD 1945

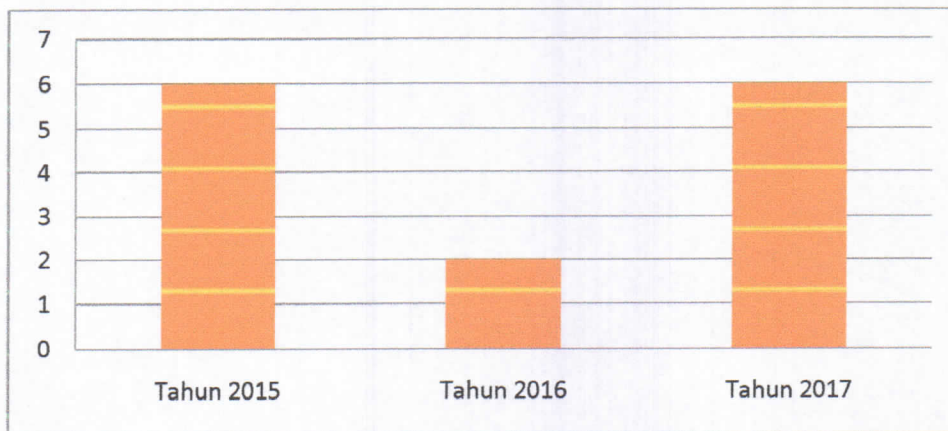
Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda diselenggarakan pada tanggal 28 Bulan Oktober tahun 2017, yang berlokasi di Halaman Kantor Sekretariat Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat. Upacara dilaksanakan dengan khushuk dan dengan mendengarkan Amanat dari Inspektur Upacara mengenai Perlunya Membangkitkan semangat para pemuda dan pemudi agar dapat berperan dalam kancah pembangunan bangsa. Upacara diakhiri pelaksanaan Upacara dibacakan pengumuman para pemenang Lomba Pembacaan Ikar Sumpah Pemuda dan Lomba Pembacaan Teks UUD 1945

5. Kegiatan KNPI

Sebagaimana juga kegiatan Pramuka Kab. Tanjung Jabung Barat, Kegiatan KNPI Kab. Tanjung Jabung Barat di tahun-tahun sebelumnya merupakan kegiatan Hibah yang dilaksanakan oleh Organisasi KNPI dan diluar penganggaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Namun ditahun 2017 Kegiatan KNPI ini masuk dalam penganggaran DPA APBD Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat namun tetap dilaksanakan oleh organisasi KNPI dengan dikoordinir langsung oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

Dibawah ini diagram perbandingan jumlah kegiatan berbasis kepemudaan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dari tahun 2015 sampai tahun 2017

Gambar 3.6
Diagram Perbandingan Jumlah Kegiatan Berbasis kepemudaan



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah Kegiatan berbasis Kepemudaan yang di laksanakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dari tahun ke tahun. Tahun 2015 memiliki jumlah kegiatan yang sama dengan tahun 2017. Namun di tahun 2016 terjadi penurunan jumlah kegiatan yang cukup drastis. Dari 6 kegiatan ditahun 2015 menjadi hanya 2 kegiatan saja di tahun 2016. Penurunan ini terjadi efek dari adanya fenomena defisit anggaran yang dialami Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sehingga banyak perangkat daerah yang harus melakukan efisiensi anggaran di tahun 2016. Namun di tahun 2017 kembali terjadi peningkatan drastis jumlahkepemudaan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Dan diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak positif pada perkembangan kualitas kepemudaan di kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Pada tahun 2017 berdasarkan data yang diperoleh dari Kesbangpol Linmas kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki jumlah Organisasi kepemudaan sebanyak 31 OKP. Daftar nama-nama OKP dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Daftar Nama-Nama OKP
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

NO	NAMA ORGANISASI	KETUA/ SEKRETARIS	MASA KEPENGURUSAN	JUMLAH ANGGOTA
1	2	3	4	5
1	DPD KNPI	Syafrizal Lubis, SH	2010-2013	139
2	DPD AMPI	Dedi Hadi, SH	2010-2014	85
3	DPC FATAYAT NU	Dra. Maimunah	2008-2011	70
4	DPD GM FKPPi	Rustam Efendi	2008-2011	110
5	DPC GM KASGORO	S. Adi Aspandi, SH	2006-2011	60
6	DPC GM KAGARI	Fadli, SH	2007-2012	56
7	DPC GP ANSOR	Heri Abdullah	2009-2011	128
8	DPD GMPI	H. M. Nasir	2009-2014	74
9	DPD GPPI	Drs. H. Abul Jalil, MM	2010-2014	78
10	GEMA KOSGORO	Mhd. Thalib, S.Ag	2008-2011	45
11	DPC IPTI	Heri Pasudi, S.Pd	2009-2014	57
12	DPC IPNU	M Jakfar Adi Wijaya	2007-2011	52
13	DPC IPPNU	Nur Wahijah, S.Pd	2008-2012	41
14	DPC PPM	Drs. Kosasih	2008-2013	108
15	PEMUDA DEMOKRAT	Robby Fauzi	2007-2012	46
16	DPD GARUDA KPP.RI	Suharto, SH	2008-2013	58
17	DPD BKPRMF	Zaki Yedndri, SH	2010-2014	114
18	DPD HIPMI	Junaidi Gading, SH	2008-2013	94
19	DPD AMII	Nurdin	2009-2012	60
20	DPD IPPI	M Syukri, SE	2007-2012	57
21	DPC MPI	Muh. Hanafi, AM.a.Pd	2008-2013	54
22	PEMUDA MUHAMMADIYAH	Yudelmi, SE	2007-2012	89
23	DPD OPF	Drs. Ahmad Madani	2009-2014	64
24	DPC HPPI	H. Harno, S.Pd	2007-2011	76
25	DPC SATMA PP	Supardi, S.Pd	2007-2012	120

26	DPD PEMUDA ISLAM	Heri Pasudi, S.Pd	2008-2011	73
27	DPD IPK	Syafril Simamora	2007-2012	49
28	DPD PEMUDA BUDHIS	Jamil, SE	2006-2011	67
29	DPC PEMUDA BULAN BINTANG	Edi Putra Syam, SH	2007-2012	58
30	SENKOM POLRI	Syaifuddin	-	-
31	PMII	Kamarudin	-	-

❖ **CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 5**

Gambar 3.7
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5

SASARAN 5	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Meningkatnya Prestasi Daerah di Bidang Olahraga	• Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Keolahragaan	• 7	• 6	• 85

Indikator untuk Sasaran 5 adalah **Jumlah Pelaksanaan Kegiatan keolahragaan**. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka 85%. Di tahun 2017 terdapat 7 (tujuh) kegiatan keolahragaan yang telah dianggarkan di dalam DPA APBD Murni Tahun 2017 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung jabung Barat. Namun dari 7 (tujuh) kegiatan yang telah dianggarkan hanya terlaksana 6 kegiatan.

Kegiatan keolahragaan yang telah dianggarkan dalam DPA Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017 adalah sebagai berikut

1. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah
2. Penyelenggaraan kompetisi olahraga
3. Pelaksanaan peringatan hari olahraga nasional (HAORNAS)

4. Pelaksanaan lomba lari 10 K
5. Pelaksanaan TC persiapan mengikuti Gubernur Cup
6. Mengikuti kejuaraan piala Menpora
7. Pembinaan club olahraga

Dari 7 (tujuh) kegiatan diatas hanya terlaksana 6 kegiatan saja. Kegiatan yang tidak terlaksana adalah "Kegiatan Pembinaan Club Olahraga". Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan faktor yang sama

1. Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi di Tingkat Daerah

Kegiatan Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Tingkat Daerah ini adalah merupakan Kegiatan KONI Tanjab Barat. Sebagaimana halnya dengan kegiatan KNPI dan Pramuka, Kegiatan ini sebelumnya adalah merupakan kegiatan Hibah yang dilaksanakan oleh Organisasi KONI diluar penganggaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Namun ditahun 2017 Kegiatan KONI ini masuk dalam penganggaran DPA APBD Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat namun tetap dilaksanakan oleh organisasi KONI dengan dikoordinir langsung oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

2. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga

Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga ini adalah merupakan Kegiatan Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB). PORKAB diselenggarakan setiap 2 (dua) tahun sekali. PORKAB diselenggarakan selama 12 hari pada bulan Juli. PORKAB tahun 2017 memiliki 12 cabang olahraga yang dipertandingkan. Peserta PORKAB berasal dari seluruh kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berikut adalah daftar nama-nama cabang olahraga yang dipertandingkan:

Tabel 3.9

Cabang-cabang Olahraga yang dipertandingkan di PORKAB 2017

No.	Cabang Olahraga	Lokasi Pertandingan	Keterangan
1.	Sepak Bola	Stadion Bhakti Karya Kuala Tungkal	
2.	Futsal	Stadion Bhakti Karya Kuala Tungkal	
3.	Bulu Tangkis	GOR Patunas Kuala Tungkal	
4.	Karate	Aula Disparpora	
5.	Catur	Kantor Sekretariat PERCASI	
6.	Tenis Meja	GOR Patunas	
7.	Sepak Takraw	Ex. Gedung Runtuh	
8.	Bola Voly	Lapangan Voly KPU	
9.	Bola Basket	Lapangan Basket	
10.	Bridge	Hotel Arriyad	
11.	Pencak Silat	Aula Disparpora	
12.	Drum Band	Jl. Protokol Kuala Tungkal	

3. Pelaksanaan peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)

Hari Olahraga Nasional jatuh pada tanggal 9 September setiap tahunnya. Tahun 2017 peringatan hari Olahraga Nasional (HAORNAS) seperti tahun-tahun sebelumnya adalah dengan melaksanakan upacara gabungan. Upacara Peringatan HAORNAS pada tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 9 September 2017, Upacara dilaksanakan di Halaman Sekretariat Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat

4. Pelaksanaan Lomba Lari 10 K

Tahun 2017 pelaksanaan lomba lari 10 K dilaksanakan pada bulan November. Awalnya peserta lomba hanya untuk masyarakat Tanjung Jabung Barat saja, namun setelah melalui rapat lebih lanjut lomba dibuat terbuka untuk umum bahkan peserta dari daerah lain. Berikut adalah nama-nama pemenang lomba tahun 2017:

Tabel 3.10
Nama-nama Pemenang Lomba Lari 10 K
Tahun 2017

No.	Nama	Peringkat	Asal	Keterangan
1.	Faizil	I (Putra)	Jambi	
2.	Bayu Anggara	II (Putra)	Tanjab Timur	
3.	Ilham	III (Putra)	Tanjab Barat	
4.	Indah Puspita Arum	I (Putri)	Tanjab Timur	
5.	Rensi Giona Asmara	II (Putri)	Kota Jambi	
6.	Juwita	III (Putri)	Kota Jambi	
7.	M. Rahmat Alianda	Harapan	Kota Jambi	
8.	Dedi Saputra	Harapan	Tanjab Barat	
9.	Hendra Yanto	Harapan	Tanjab Barat	
10.	Vera Juliana	Harapan	Kab. Tebo	
11.	Annisa Cahaya Febiana	Harapan	Kota Jambi	
12.	Sri Kumala Sari	Harapan	Batang Hari	

5. Pelaksanaan TC Persiapan Mengikuti Gubernur Cup

Pelaksanaan Pertandingan Gubernur Cup diselenggarakan pada Bulan Januari 2017 bertempat di Lapangan Lomba Juang Provinsi Jambi. Sedangkan pelaksanaan TC sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya yaitu akhir tahun 2016. Peserta yang mengikuti Gubernur Cup berasal dari seluruh Kabupaten se- Provinsi Jambi. Sebagai pemenang juara pertama diraih oleh tim dari Kota Jambi pemenang kedua diraih oleh tim dari Kabuapten Batang Hari dan peringkat ke tiga diraih oleh tim dari Kabupaten Tanjab Timur

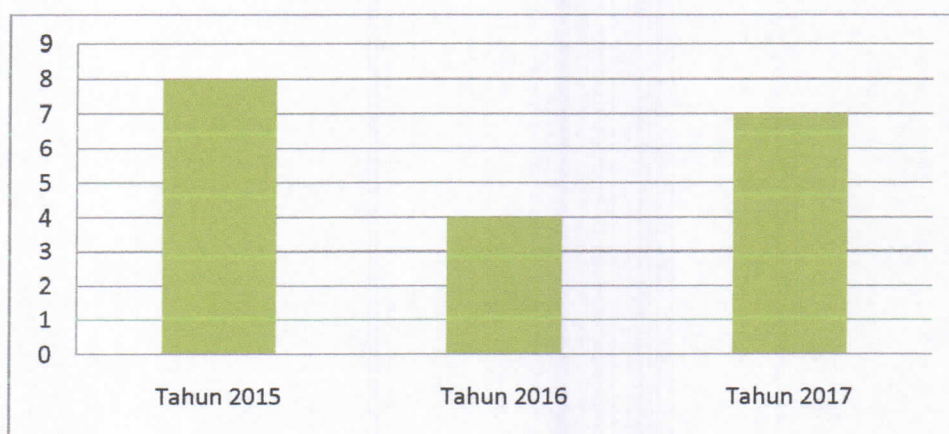
6. Mengikuti Kejuaraan Piala Menpora

Pelaksanaan Kejuaraan Piala Menpora diselenggarakan pada bulan Juni yang bertempat di lapangan Tri Lomba Juang Provinsi Jambi. Piala Menpora seperti juga Gubernur Cup adalah kejuaraan yang hanya mempertandingkan cabang olahraga Sepak Bola. Peserta yang mengikuti Piala Menpora berasal dari seluruh Kabupaten se- Provinsi Jambi. Sebagai

pemenang juara pertama diraih oleh tim dari Kota Jambi pemenang kedua diraih oleh tim dari Kabuapten Tanjab Barat dan peringkat ke tiga diraih oleh tim dari Kabupaten Tebo Kejuaraan ini kejuaraan yang berjenjang, yang artinya pemenang yang terjaring di tingkat provinsi akan masuk dan ikut pada kejuaraan Piala Menpora Tingkat Nasional.

Diatas telah dijelaskan satu persatu mengenai 6 (enam) kegiatan keolahraagaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Dibawah ini adalah tabel perbandingan jumlah pelaksanaan kegiatan keolahraagaan dari tahun 2015 sampai tahun 2017:

Gambar 3.8
Diagram Perbandingan Jumlah Kegiatan Keolahraagaan



Memperhatikan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagaimana halnya dengan kegiatan berbasis kepemudaan yang telah dijelaskan pada indikator sasaran sebelumnya, juga terjadi fluktuasi jumlah Kegiatan keolahraagaan yang di laksanakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dari tahun ke tahun. Tahun 2015 memiliki jumlah kegiatan sebanyak 8 (delapan) kegiatan. Namun di tahun 2016 terjadi penurunan jumlah kegiatan yang cukup drastis. Dari 8 kegiatan ditahun 2015 menjadi hanya 4 kegiatan saja di tahun 2016. Penurunan ini terjadi juga efek dari adanya fenomena defisit anggaran yang dialami Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sehingga banyak

perangkat daerah yang harus melakukan efisiensi anggaran di tahun 2016. Namun di tahun 2017 kembali terjadi peningkatan drastis jumlah kegiatan keolahragaan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 6

Gambar 3.9
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6

SASARAN 6	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Meningkatnya Sarana dan Prasarana Olahraga	• Jumlah Lapangan dan GOR yang memenuhi Standar Nasional	• 2	• 2	• 100

Indikator untuk Sasaran 6 adalah **Jumlah Lapangan dan GOR yang Memenuhi Standar Nasional**. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka 100%. Lapangan /GOR Olahraga yang memenuhi standar nasional di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ada 2 (dua) buah. Yaitu:

1. Stadion Bhakti Karya
2. Lapangan Tenis

1. Stadion Bhakti karya

Stadion bhakti Karya terletak di Kota Kuala Tungkal, awal mulanya Stadion Bakti karya bernama Lapangan Persitaj. Namun setelah melalui tahap renovasi besar yang dilaksanakan pada tahun 2012 dengan menghabiskan dana sebesar 1.197.960.000,- (satu milyar seratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah). Lapangan ini diganti nama menjadi Stadion Bhakti Karya. Stadion ini merupakan satu-satunya

stadion kebanggaan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan memiliki luasan sekitar 104 x 75 m².



Pada bulan Oktober 2014 bertepatan dengan pelaksanaan Final Bupati Cup, lapangan ini resmi dinyatakan sebagai Stadion yang pertama di Provinsi Jambi yang bisa digunakan untuk pertandingan di malam hari. Karena fasilitas yang ada sudah memenuhi kriteria persyaratan minimal berstandar nasional.

2. Lapangan Tenis Patunas

Lapangan Tenis Patunas terletak di Kota Kuala Tungkal tepatnya bersebelahan dengan lapangan Stadion Bhakti Karya yang telah di paparkan sebelumnya. Lapangan ini memiliki dua lapangan di satu lokasi. Dengan memakan area sekitar 68 x 18 m². Lapangan tenis Patunas ini telah memenuhi kriteria minimal standar nasional setelah melakukan renovasi di tahun 2017.



Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Bidang Pemuda Olahraga jumlah Gedung dan Lapangan Olahraga yang terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan tersebar di seluruh kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebanyak 112 buah yang terdiri dari 109 buah untuk lapangan olahraga dan 3 buah untuk Gedung Olahraga (GOR). Data jumlah lapangan dan GOR dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Jumlah Lapangan dan GOR

No.	Kecamatan	Jumlah Klub dan Sarana	
		Gedung Olahraga	Lapangan Olahraga
1	TUNGKAL ILIR	1	8
2	BETARA	1	6
3	KUALA BETARA	1	10
4	BRAM ITAM		9
5	SENYERANG		25
6	PENGABUAN		22
7	TEBING TINGGI		3
8	TUNGKAL ULU		3
9	BATANG ASAM		6
10	MERLUNG		6
11	RENAH MENDALUH		3
12	MUARA PAPALIK		1
13	SEBERANG KOTA		7
	JUMLAH TAHUN 2017	3	109
	JUMLAH TAHUN 2016	3	99

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 yang hanya berjumlah 102 buah yang terdiri dari 99 buah lapangan olahraga dan 3 buah. Penambahan ada pada lapangan olahraga, sebanyak 10 buah lapangan yang mayoritas adalah lapangan volly.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 28 cabang olahraga yang terdaftar di Organisasi KONI Tanjab Barat. Cabang-cabang olah raga tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Cabang-cabang Olah Raga dan Persatuannya

No.	Cabang Olah Raga	Persatuan
1	Angkat Besi	PABBSI (Persatuan Angkat Besi, Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia)
2	Bola Volly	PBVSI (Persatuan Bola Volly Seluruh Indonesi)
3	Bola Basket	PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia)
4	Bridge	GABSI (Gabungan Bridge Seluruh Indonesia)
5	Bulu Tangkis	PBSI (Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia)
6	Catur	PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia)
7	Drum Band	PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh Indonesi)
8	Karatedo	FORKI (Federasi Olah Raga Karatedo Seluruh Indonesia)
9	Bela Diri Kempo	PERKEMI (Persatuan Bela Diri Kempo Seluruh Indonesia)
10	Panjat Tebing	FPTI (Federasi Panjat Tebing Seluruh Indonesia)
11	Sepak Bola	PBSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia)
12	Pencak Silat	IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia)
13	TAEKWONDO	
14	Tarung Derajat	KODRAT (Keluarga Olah Raga Tarung Derajat)
15	Tenis Lapangan	PELTI (Persatuan Lapangan Tennis Seluruh Indonesia)
16	Tenis Meja	PTMSI (Persatuan Tennis Meja Seluruh Indonesia)
17	Sepak Takraw	PERSETASI (Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia)
18	Tinju	PERTINA (Persatuan Tinju Nasional)
19	Sepeda	ISSI (Ikatan Sepeda Seluruh Indonesia)
20	Renang	PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia)
21	Gulat	PGSI (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia)
22	Senam	PERSANI (Persatuan Senam Seluruh Indonesia)
23	Panahan	PERPANI (Persatuan Panahan Nasional)
24	Judo	PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia)
25	Olah Raga Dayung	PODSI (Persatuan Olah Raga Dayung Seluruh Indonesia)
26	Billiard	POBSI (Persatuan Olah Raga Billiard Seluruh Indonesia)
27	Atletik	PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia)
28	Balap Motor	ROAD RACE

Dari ke 28 cabang olahraga yang terdaftar sebagaimana tersebut pada tabel diatas belum keseluruhannya memiliki sarana prasarana memadai sebagai wadah mereka dalam melaksanakan pelatihan dan pembinaan. ada beberapa cabang olahraga yang melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap atlet-atletnya diluar wilayah Kab. Tanjung Jabung Barat. hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasana baik berupa saana / gedung ataupun prasarana fasilitas pendukung dalam penyelenggaraan pelatihan. Seperti contohnya pada cabang olahraga Renang dan Panahan.

Dengan peningkatan jumlah kegiatan kegiatan keolahragaan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dan dengan bertambahnya jumlah sarana dan prasana olahraga baik berupa lapangan indoor dan outdoor diharapkan perolehan prestasi olahraga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga mengalami peningkatan. Berikut adalah data jumlah perolehan medali bidang olahraga tahun 2017:

Tabel 3.13
Jumlah Perolehan Medali Bidang Olahraga
Tahun 2017

No	Cabang Olahraga	TINGKAT PRESTASI								
		Daerah			Nasional			Internasional		
		Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu
1	PSSI (Sepak Bola)	1	1	1	-	-	-	-	-	-
2	PABBSI (Persatuan Angkat Besi, Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia)	-	-	-	4	3	7	-	-	-
3	PASI (Persatuan Atletis Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ROAD RACE (Balap Motor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	POBSI (Persatuan Olahraga Billiar Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PBVSII (Persatuan Bola Volly Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-

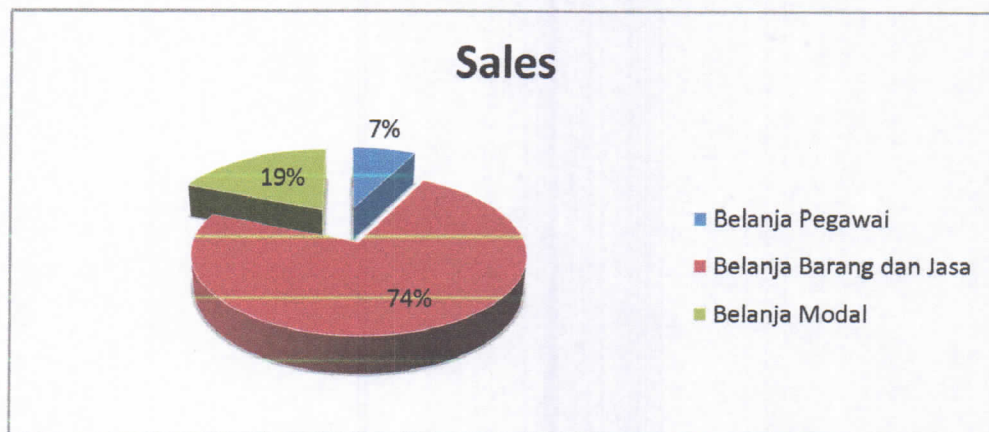
8	POBSI (Persatuan Olahraga Bridge Seluruh Indonesia)	2	2	1	-	-	-	-	-	-
9	PBSI (Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia)	2	1	3	-	-	-	-	-	-
10	PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia)	1	3	2	-	-	-	-	-	-
11	PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	FORKI (Federasi Karatedo Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	1	3	-	-	-
13	PERKEMI (Persatuan Bela Diri Kempo Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	FPTI (Federasi Panjat Tebing Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia)	3	2	4	-	-	-	-	-	-
16	TAEKWONDO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	KODRAT (Keluarga Olahraga Tarung Derajat)	1	-	4	-	-	-	-	-	-
18	PELTI (Persatuan Lapangan Tennis Indonesia)	-	-	1	-	-	-	-	-	-
19	PTMSI (persatuan Tennis Meja Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	PERSETASI (Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	PERTINA (Persatuan Tinju Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	1	-	-	-
22	ISSI (Ikatan Sepeda Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	PRSI (Persatuan Renag Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PGSI (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia)	-	3	3	-	-	-	-	-	-
25	PERSANI (Persatuan Senam Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	PERPANI (Persatuan Panahan Seluruh Indonesia)	-	1	-	-	-	-	-	-	-
27	PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	PODSI (Persatuan Olahraga Dayung)	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Seluruh Indonesia)									
TOTAL	10	13	19	4	4	11	0	0	1

CAPAIAN BERDASARKAN SERAPAN ANGGARAN

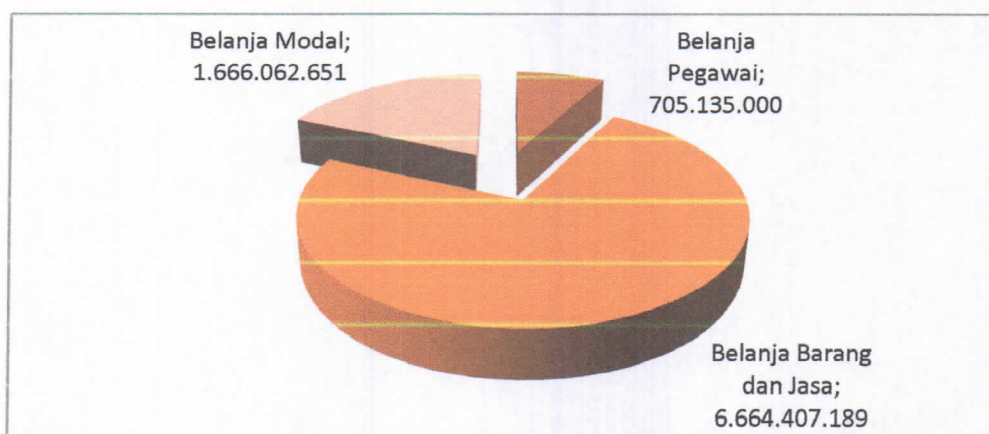
Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp. 10.366.425.428,- dengan komposisi: Belanja Pegawai 7 %, Belanja Barang dan Jasa 74 % dan belanja Modal 19 %.

Gambar 3.10
Komposisi Pagu Anggaran DISPARPORATahun 2017



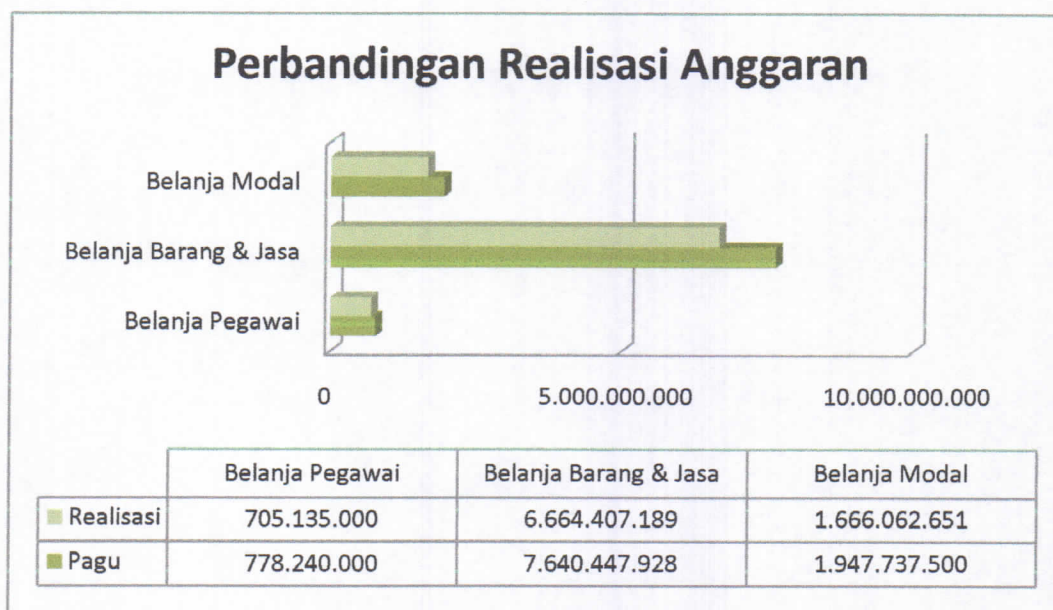
Sedangkan realisasi serapan anggaran DISPARPORA tahun 2017 adalah Rp. 6.321.265.374,- dengan komposisi sebagai berikut:

Gambar 3.11
Komposisi Serapan Anggaran DISPARPORATahun 2017



Apabila dibanding antara komposisi pagu anggaran dan serapan anggaran DISPARPORA dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:

Gambar 3.12
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran DISPARPORATahun 2017



Secara terperinci pencapaian realisasi anggaran pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017

NO	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		FISIK (%)
		JUMLAH (Rp)	PROPORSI (%)	JUMLAH (Rp)	%	
1.	Program adminitrasi perkantoran	619.625.144	5,98	576.356.788	93,02	100
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aperatur	406.977.500	3,93	396.800.800	97,50	100
3.	Program peningkatan disiplin aparatur	26.625.000	0,26	26.270.000	98,67	100
4.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	55.000.000	0,53	36.000.000	65,45	100
5.	Program peningkatan	216.898.980	2,09	197.660.250	91,13	97,50

	pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan					
6.	Program peningkatan peran serta kepemudaan	1880.140.000	18,14	1.712.048.713	91,06	83,33
7.	Program pembinaan & pemasyarakatan olahraga	3.631.595.500	35,03	2.939.978.322	80,96	87,73
8.	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	1.926.372.991	18,58	1.629.913.856	84,61	100
9.	Program Pengembangan pemasaran Pariwisata	1.503.485.000	14,50	1.451.342.711	96,53	97,22
10.	Program pengembangan kemitraan	99.705.313	0,96	69.233.400	69,44	66,67
Jumlah 2017		10.366.425.428	100,00	9.035.604.840	87,16	94,26
Jumlah 2016		6.470.536.187	100,00	6.321.265.374	97,69	93,78

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat beberapa program yang memiliki serapan anggaran ataupun realisasi fisik yang berada dibawah angka 80%. Program-program tersebut beserta alasan dan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kemitraan

Serapan keuangan : 69,44%

Realisasi Fisik : 66,67%

Alasan capaian dibawah 80% :

Serapan keuangan maupun fisik pada program pengembangan kemitraan berada dibawah 80%. Pencapaian tersebut tergolong rendah, hal ini dikarenakan ada satu sub kegiatan pada program ini yang tidak terlaksana yaitu Kegiatan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Lokal di Bidang Kuliner. Kegiatan ini tidak dapat terlaksana dikarenakan jadwal pelaksanaan kegiatan berada di akhir tahun. Penumpukan pengajuan pencairan diakhir tahun, berdampak pada adanya beberapa kegiatan yang tidak dapat dicairkan karena keterbatasan waktu.

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Serapan Keuangan : 65,45%

Serapan Fisik : 100%

Alasan capaian dibawah 80%:

Serapan Fisik pada program ini sudah mencapai 100%. Program ini berisikan kegiatan pelatihan dan Bimbingan Tekhnis. Serapan keuangan hanya 65,45% ini dikarenakan jadwal pelaksanaan Bimbingan Tekhnis yang berada diakhir tahun dan adanya penumpukan pengajuan pencairan dibagian keuangan yang terbentur oleh keterbatasan waktu pengajuan TU/GU seperti juga yang dialami pada progam Pengembangan kemiteraan. Mengakibatkan pencairan untuk kegiatan Bimbingan Tekhnis tidak dapat dilakukan.

Dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan selama tahun 2017, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tetap masih dihadapkan kepada berbagai hambatan dan kendala, yang antara lain adalah:

1. Banyaknya kegiatan yang terpaksa dilaksanakan sebelum anggaran dicairkan, hal ini dikarenakan adanya hambatan dan kesulitan dalam proses pencairan. Karena kurang jelasnya ketentuan antara pengajuan GU dan TU.
2. Kecilnya Uang Persediaan (UP), sehingga pengajuan pencairan dana sangat terbatas bahkan cenderung kurang. Yang berakibat pada tersendatnya pencairan dana yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan kegiatan.
3. Keterlambatan pemberitahuan/pengajuan kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan kegiatan pihak ketiga seperti Cabor cabor, Pramuka dan KNPI. Sehingga pengajuan pencairan dana menumpuk, dan mengakibatkan tidak dapat terakomodir di satu GU.
4. Mayoritas status lahan potensi-potensi wisata di Kab. Tanjab Barat masih belum berstatus milik pemerintah daerah. Sehingga proses pengembangannya mengalami hambatan khususnya saat pengajuan Dana Pusat untuk pengembangan Potensi dalam skala besar.
5. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten (RIPPARKAB) belum disahkan, masih dalam proses pembahasan draft yang dikelola

dan dikerjakan oleh Bappeda dibantu oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Sementara RIPPARKAB adalah merupakan salah satu persyaratan penting dalam pengembangan dan pembangunan pariwisata daerah.

Untuk mensiasati permasalahan-permasalahan yang dihadapi seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memerlukan solusi-solusi sehingga permasalahan tersebut dapat ditemukan jalan keluarnya. Solusi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Sebagai akibat dari dana yang belum dapat dicairkan pada saat pelaksanaan kegiatan, maka untuk sementara kegiatan dilaksanakan dengan mencari dan mengusahakan dana talangan. Yang akan diganti segera setelah pencairan dana dapat dilakukan.
2. Sebagai akibat dari Uang Persediaan (UP) yang kecil, seringkali pengajuan dana untuk sekali GU tidak bisa mengakomodir kebutuhan dana suatu kegiatan / beberapa kegiatan. Sehingga jalan keluarnya adalah dengan melakukan pengajuan GU berkali kali pada bulan yang sama.
3. Penumpukan pengajuan bantuan dana dari pihak ketiga seperti cabor, pramuka dan KNPI juga berdampak pada tidak terakomodirnya dana untuk pengajuan satu GU, sehingga solusinya adalah dengan pengajuan beberapa kali GU dan jika diperkenankan dengan mengajukan dana TU.
4. Karena tidak bisa mengajukan bantuan dana pusat untuk pengembangan potensi wisata dalam skala besar, maka untuk sementara, sasaran pengembangan dan pembangunan potensi wisata hanya untuk skala kecil/menengah yang masih dapat terakomodir di APBD. Dengan catatan, pemindahan status kepemilikan lahan ke pemerintah daerah tetap diusahakan.
5. Percepatan pengesahan RIPPARKAB beserta Raperdanya terus dilakukan, dengan melibatkan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjab Barat dalam proses pembahasan, survey serta studi komparasi. Dan diharapkan Ripparkab sudah disyahkan dan dapat dijadikan acuan

dalam pengembangan dan pembangunan pariwisata Tanjung Jabung Barat di Tahun 2018